

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Lampung sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, dengan Pola ilmiah Pokok yaitu Pengembangan Wilayah Lahan Kering, berupaya ikut serta memenuhi tuntutan tersebut. Salah satunya adalah mendidik tenaga-tenaga muda dan potensial yang memiliki dasar-dasar pengetahuan kepemimpinan, pemberdayaan masyarakat, kebijakan publik, komunikasi, organisasi, bisnis dan manajemen, tata nilai serta perilaku perubahan masyarakat dengan segala dinamika serta permasalahannya. Untuk itu, Universitas Lampung bersama-sama dengan Pemerintah Daerah berusaha mengembangkan fakultas-fakultas baru yang relevan dengan rencana pengembangan daerah. Salah satu fakultas yang relative baru adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila mulai melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor 90/KPTS/R/1983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Pendirian Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Disusul kemudian tanggal 21 Agustus 1984 terbit Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor:103/DIKTI/Kep/1984 Tentang Jenis dan Jumlah Program Studi pada setiap Jurusan di lingkungan Universitas Lampung. SK Dirjen Dikti inilah yang mengukuhkan keberadaan Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan yang berada dalam lingkungan Fakultas Hukum sebagai induk persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Oleh karena itu mulai tahun akademik 1985/1986, persiapan FISIP Unila menerima mahasiswa baru melalui jalur penelusuran minat kemampuan (PMDK) dan jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU), Kepanitiaan pendirian FISIP ini disempurnakan dengan SK Rektor Unila: 85/KPTS/R/1986 tanggal 22 Oktober 1986 tentang Panitia Pembukaan Persiapan FISIP Unila. Panitia persiapan ini dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor Universitas Lampung. Tugas panitia ditegaskan dengan SK Rektor Unila Nomor : 111/KPTS/R/1989 tanggal 29 Desember 1989, bahwa panitia bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan :

1. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
2. Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi
3. Pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan civitas akademika
5. Kegiatan pelayanan administrasi

Adapun ketua Persiapan FISIP Universitas Lampung adalah sebagai berikut :

1. Drs. A. Kantan Abdullah : 1985-1991

2. Drs. Abdul Kadir, M.S : 1991-1997

FISIP Unila resmi berdiri sebagai fakultas berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 15 November 1995 Nomor: 0333/O/1995 tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. FISIP terdiri dari dua program studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan. Berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 37/DIKTI/Kep/1997 tanggal 27 Februari 1997 maka status Program Studi tersebut ditingkatkan menjadi Jurusan. Pada tanggal 18 Maret 1997 terbit keputusan Dirjen Depdikbud RI Nomor:49/DIKTI/Kep/1997 tentang Pembentukan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Dalam rangka memenuhi harapan masyarakat akan ketersediaan tenaga-tenaga trampil siap pakai, mulai tahun akademik 1998/1999 FISIP membuka Program Diploma III (keputusan Dirjen Dikti Nomor: 211/Dikti/Kep/1998): Program Studi Administrasi Perkantoran dan Sekretari, Program Studi Hubungan Masyarakat (Humas), dan program Studi Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi (Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 2953/D/T/Kep/2001) serta membuka program Ekstensi/Nonreguler (S.1) berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 28 /DIKTI/Kep/2002 dan Keputusan Rektor Unila nomor 4596/J26/PP/2003, yaitu Program Studi Sosiologi, Program Studi Ilmu Pemerintahan, dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Kemudian pada tanggal 1 Juli 1998 terbit Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 212/DIKTI/Kep/1998, tentang Pembentukan Program Studi Strata 1 (reguler): Ilmu Administrasi Negara dan Program Studi Ilmu Administrasi

Niaga/Bisnis. Pada tanggal 8 Oktober 2012 terbit keputusan mendikbud nomor: 352/E/2012, tentang Pembentukan program Studi Strata 1 (regular): Ilmu Hubungan Internasional.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor: 2158A.2.1.2/KP/1997, tanggal 23 Januari 1997 diangkat Drs. M. Sofie Akrabi, M.A. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang pertama. Adapun masa kepemimpinan di FISIP Unila adalah :

1. Dekan Periode 1997-2000 : Drs. M. Sofie Akrabi, M.A.
2. Dekan Periode 2000-2004 : Prof. Dr. Bambang Sumitro, M.S.
3. Dekan Periode 2004-2008 : Drs. Hertanto, M.Si.
4. Dekan Periode 2008-2012 : Drs. Agus Hadiawan, M.Si.
5. Dekan Periode 2012-2016 : Drs. Agus Hadiawan, M.Si.

B. Filosofi

FISIP berpedoman kepada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan-peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi. FISIP Universitas Lampung dalam menyelenggarakan program-program berpedoman kepada statute Universitas Lampung, yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 182/O/2002 tanggal 21 Oktober 2002. Kebijaksanaan Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara pendidikan dan penelitian dengan perkembangan pembangunan

nasional juga dijadikan sebagai arah. Acuan lain adalah isu-isu utama program pendidikan yang tertuang didalam Kerangka pendidikan Tinggi jangka Panjang (KPTJP) III, sebagai pengejawantahan paradigm batu pendidikan tingi di Indonesia.

Untuk melandasi kegiatan Ti dharmanya, telah dirumuskan filosofi FISIP Universitas Lampung. Filosofi memberikan dasar pertimbangan dalam memilih alternative, gerak, dan langkah yang berdasarkan kepada keyakinan dasar yang telah dirancang. Filosofi FISIP Universitas Lampung sebagai berikut :

1. Berorientasi kepada kepuasan pelanggan

FISIP Universitas Lampung sebagai penyelenggara jasa Pendidikan Meletakkan mahasiswa sebagai *customer* utama. Keputusan mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa yang telah mempercayakan pendidikan putera-puterinya di FISIP Unila, menjadi orientasi utama pelayanan FISIP Unila dalam mendayagunakan sumberdaya yang dimiliki untuk penyelenggaraan pendidikan diatas segala pertimbangan lainnya.

Masyarakat umum dan masyarakat ilmiah pada khususnya merupakan pelanggan lain FISIP Unila. Sebagai lembaga ilmiah, FISIP Unila menempatkan program pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan politik secara konsisten dan berkelanjutan sebagai program utama dalam mendayagunakan sumberdaya yang dimiliki, sehingga melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hasilnya diharapkan dapat bermanfaat dan memuaskan masyarakat.

2. Bertumpu pada organisasi dan manajemen yang Profesional

Dalam era globalisasi dan dalam rangka penerapan paradigma baru pendidikan tinggi, organisasi FISIP Unila akan dikembangkan dan disempurnakan terus menerus menuju terwujudnya suatu organisasi dengan model manajemen mutakhir yang profesional, yang lengkap dengan piranti lunak berupa sumberdaya manusia berkualitas dan piranti keras yang memanfaatkan teknologi canggih, sehingga manajemen organisasi FISIP Unila berdiri khas efisien, *auditable*, dan *accountable* dalam rangka menuju upaya peningkatan kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk itu telah diimplementasikan system Manajemen Mutu Terpadu (MMT) FISIP Universitas Lampung menerapkan MMT melalui empat prinsip utama :

- a. Keteladanan pimpinan adalah kunci keberhasilan
- b. Hari ini harus lebih baik dari pada kemarin
- c. Keterlambatan, kesalahan, dan cacat pekerjaan cermin rendahnya mutu
- d. Menghilangkan penyebab kesalahan berarti melakukan usaha-usaha perbaikan

3. Berupa peningkatan kualitas secara berkelanjutan

Dalam rangka memenangkan persaingan yang makin ketat di era globalisasi, FISIP Unila berupaya secara konsisten dan terus menerus untuk meningkatkan kualitas pelayanan dibidang jasa pendidikan agar dapat dihasilkan lulusan FISIP Unila yang :

- a. Intelktual, berjiwa Pancasila, dan berintegritas tinggi
- b. Memiliki kompetensi memadai dibidangnya masing-masing

- c. Berkemampuan untuk belajar memadai secara berkelanjutan agar siap menjadi professional dalam memasuki dunia kerja, serta mampu berkompetisi dalam memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan yang pesat.

Peningkatan kualitas penelitian juga dilakukan secara berkelanjutan secara berkelanjutan seiring dengan semakin tingginya kualitas dosen yang dimiliki FISIP Unila, dengan cara semakin memperdalam bobot penelitian, meningkatkan produk penelitian dan meyebarnya, baik di tingkat nasional maupun internasional.

4. Bekerja berdasarkan perencanaan *top down-bottom up*

Dalam rangka implementasi peningkatan kualitas berkelanjutan, perencanaan merupakan alat manajemen yang strategis. Karena itu FISIP Unila akan menggunakan system perencanaan tertulis yang dikembangkan dengan memadukan aspirasi dari jurusan. Fakultas (*bottom up*) dengan arahan kebijakan (*top down*) dari pusat (Dirjen Dikti). Dengan demikian terwujud rencana kerja yang holistic dan realistik, yang secara keseluruhan diarahkan untuk mencapai efisiensi setinggi tingginya dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

5. Lingkungan kerja yang kondusif

FISIP Unila telah tumbuh dan berkembang menjadi organisasi yang besar dan maju, dan mungkin akan terus tumbuh dan berkembang lagi. Pertumbuhan dan perkembangan FISIP Unila yang diinginkan adalah yang menguntungkan, teratur, dan terkendali. Untuk itu semua civitas akademika FISIP Unila akan senantiasa

berupaya membuat iklim kerja yang kondusif agar unit-unit didalam FISIP Unila dapat beraktifitas secara optimal dalam menjalankan misinya, serta dapat mengembangkan kreativitasnya. Tetapi juga terus-menerus diciptakan system agar seluruh kegiatan unit-unit di FISIP Unila dapat dikendalikan secara efektif.

- a. Kesadaran yang tinggi akan pentingnya kualitas
- b. Setiap orang bertanggung jawab akan kualitas
- c. Perbaikan harus dilakukan secara terus menerus
- d. Etos kerja keras penuh pengertian
- e. Bekerja dalam system kerja yang cerdas
- f. Bekerja secara efisien dan efektif
- g. Disiplin yang tinggi
- h. Tidak mencari kambing hitam atas kesalahan
- i. Iklim kerja harmonis

Dalam rangka akuntabilitas implementasi keyakinan dasar tersebut, maka dibentuk Tim Penjamin Mutu Fakultas (TPMF) dan Tim Penjamin Mutu Program Studi (TPMPS).

C. Visi, Misi, Tujuan FISIP

A. Visi

Visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung (Unila) Merupakan perwujudan Visi Unila di bidang Ilmu Sosial. Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran melibatkan seluruh

unsure pengelola (Dekan dan jajarannya, Kepala/sub. Bagian administrasi), Jurusan, Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya. Rumusan visi misi didasarkan pada analisis kekuatan (*Strengths*), dan kelemahan (*Weaknesses*), yang dimiliki unit pengelola, tantangan (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang akan dihadapi baik dari sumber-sumber internal maupun eksternal. Melalui proses penyusunan yang melibatkan seluruh unsur pemangku kepentingan (*stakeholder*) ini diharapkan visi dan misi, tujuan dan sasaran yang disusun dapat dipahami, dihayati dan menjadi semangat penggerak bersama dalam mencapai cita-cita masa depan yang telah dirumuskan dalam visi dan misi.

Pencapaian visi dan misi tersebut selalu dipantau dan dievaluasi secara berkala sehingga dapat dilakukan penajaman program kegiatan dalam rangka menjamin pencapaian visi dan misi tersebut. Program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi disusun dalam bentuk program/kegiatan jangka panjang dan jangka pendek. Penyusunan program dan kegiatan ini dilakukan melalui forum rapat kerja yang melibatkan unsure pimpinan baik akademik maupun administrasi.

FISIP Universitas Lampung menetapkan visi sebagai berikut :

**“ Pada Tahun 2025, Terwujud FISIP Unila Menjadi Lembaga Pendidikan dan
Pusat Pengembangan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sepuluh Terbaik di
Indonesia”**

Visi FISIP Unila tersebut menggambarkan cita-cita atau keadaan yang diharapkan dimasa yang akan datang, yaitu pada tahun 2025. Jadi visi fakultas telah dinyatakan dengan jelas, sangat realistis dan dapat dicapai secara bertahap dalam bentuk program baik jangka pendek maupun jangka panjang.

B. Misi

Misi fakultas ISIP Unila pada dasarnya yang digunakan untuk pengembangan tridarma yang dikuatkan dengan misi yang keempat yang merupakan upaya untuk mewujudkan visi melalui tata kelola yang baik (*good governance*), mutu dan kemampuan bersaing :

1. Menyelenggarakan pendidikan dibidang ilmu sosial dan politik dalam rangka menghasilkan lulusan yang menguasai iprek, berintegritas tinggi dan berdaya saing baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dibidang ilmu sosial dan politik untuk mendukung pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal untuk mendukung masyarakat madani yang harmonis dan sejahtera.
4. Menyelenggarakan organisasi dan tata kelola yang baik yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan *stakeholders* ditingkat lokal, nasional, dan internasional.

C. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi FISIP Unila adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks dibidang ilmu sosial dan politik dan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah sosial dan politik baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu sosial dan politik untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang menjadi rujukan pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang mendorong masyarakat madani yang harmonis dan sejahtera.
4. Mewujudkan fakultas dengan tata kelola yang baik, bermutu dan berdaya saing.
5. Menghasilkan *Memorandum of Understanding* (MoU) sebagai acuan kerjasama berkesinambungan dan saling menguntungkan.

D. Program Kerja

1. Pengembangan institusi antara lain pembukaan program S-2 Ilmu Komunikasi
2. Peningkatan status akreditasi program studi semua jenjang.
3. Meningkatkan mutu PBM dan atmosfer akademik dengan meningkatkan kualitas dosen dalam perencanaan kuliah bermutu, meningkatkan kualitas sarana dan media pembelajaran inovatif serta penyediaan buku referensi, jurnal dan literature mutakhir.
4. Peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah dosen, mahasiswa dan status akreditasi jurnal-jurnal terbitan FISIP.

5. Penataan dan pengembangan manajemen internal FISIP, khususnya dengan mendayagunakan perangkat audit dan money, tim penjamin mutu, serta mengefektifkan *resources sharing*.
6. Peningkatan kebersihan, keindahan, kenyamanan dan keamanan kampus.
7. Peningkatan *income generating nonkonvensional* yang signifikan, melalui kompetisi hibah, dan pembentukan/pengembangan *Unit Bussiness Center*.
8. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak (pemerintah, swasta) melalui peningkatan lobi guna mendukung peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan mutu lulusan.
9. Peningkatan kegiatan ilmiah mahasiswa mengimbangi kegiatan kemahasiswaan lainnya; pembinaan klub Bahasa Inggris, *business club*, pelatihan *entrepreneurship*, kepemimpinan, dll.
10. Peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.
11. Perintisan pembangunan pusat kegiatan mahasiswa.

E. Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan Sosiologi FISIP Unila

Lampung terdiri dari beraneka macam suku dan budaya. Keanekaragaman suku dan budaya di daerah Lampung merupakan modal dasar dan potensial bagi pembangunan apabila dikelola secara tepat, baik dan benar. Masyarakat dapat diarahkan untuk berubah dan mengembangkan tingkat kehidupannya secara progresif. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendidikan yang multi-disiplin guna memenuhi tuntutan pembangunan dan perkembangan IPTEK. Hal inilah yang mendasari Unila dan

Pemda Tingkat I Lampung bersepakat untuk mengarahkan pengembangan PT dengan jalan membuka jurusan dan program studi yang relevan bagi pembangunan daerah.

Dalam Rancangan Pola Dasar Pembangunan Daerah Tingkat I Lampung, pada sektor pendidikan telah ditetapkan Unila akan dikembangkan menjadi 9 fakultas. Sosiologi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila, yang pada awalnya masih berupa program studi di bawah koordinasi Persiapan Fisip pada tahun 1983. Program Studi Sosiologi sebagai Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mulai melaksanakan kegiatannya setelah keluar Surat Keputusan Rektor Universitas Lampung No. 90/KPTS/R/983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Pendirian Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Selanjutnya pada tanggal 21 Agustus 1984 keluar Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 103/DIKTI/Kep/1984 tentang Jenis dan Jumlah Program Studi pada setiap jurusan di lingkungan Universitas Lampung. SK Dirjen Dikti inilah yang mengukuhkan keberadaan Program Studi Sosiologi berada dalam lingkungan Fakultas Hukum sebagai induk Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan menetapkan Drs.Abdulkadir,M.S sebagai Ketua Program Studi Sosiologi. Oleh karena itu mulai tahun akademik 1985/1986 Persiapan Fisip Unila menerima mahasiswa baru melalui jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) dan jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru).

Pada tahun 1991/1992 diadakan pergantian personalia unsur pimpinan Persiapan FISIP dan penyempurnaan struktur organisasi yang juga merubah unsur pimpinan Ketua Program Studi Drs.A.Kantan Abdulah. Pada tahun 1995 Ketua Program Studi Sosiologi dijabat oleh Drs. Hodlan Pangihutan, M.Si.

Berdasarkan SK Mendikbud No. 0333/O/1195, tanggal 15 Nopember 1995, Tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Universitas Lampung, maka persiapan Fisip resmi menjadi Fakulatas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Terbitnya SK Dirjen Dikti Depdikbud RI No. 37/DIKTI/Kep/1997, tanggal 27 Februari 1997, maka status Program Studi Sosiologi ditingkatkan menjadi Jurusan Sosiologi. Dengan status jurusan maka perubahan strukur pimpinan di Jurusan Sosiologi adalah Drs.Hartoyo,M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosiologi, Drs.Sindung Haryanto,M.Si. sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi dan Kepala Laboratorium Sosiologi dijabat oleh Drs.Benyamin,M.S.

Pada tahun 2001 Struktur manjemen Jurusan Sosiologi adalah sebagai berikut: Drs.Hartoyo,M.Si (Ketua Jurusan Sosiologi) dan Drs.Suwarno,M.H (Sekretaris Jurusan Sosiologi). Sejak tahun 2004/2005 perubahan struktur manajemen di Jurusan Sosiologi adalah sebagai berikut: Drs. Ikram M.Si. (Ketua Jurusan Sosiologi) dan Drs.Benyamin,M.Si. (Sekretaris Jurusan Sosiologi) dan sekarang manajemen di Jurusan Sosiologi adalah sebagai berikut: Drs.Susetyo,M.Si. (Ketua Jurusan Sosiologi) dan Dra.Anita Damayantie,M.H (Sekretaris Jurusan Sosiologi).

Pengembangan Jurusan Sosiologi yang terus-menerus dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas Jurusan Sosiologi. Hingga pada tahun 2014 Jurusan Sosiologi memperoleh Sertifikat dari BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI dengan kualifikasi Akreditasi A.

F. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Sosiologi Fisip Unila

1. Visi Jurusan Sosiologi Fisip Unila

“Pada tahun 2025 Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung menjadi jurusan unggulan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi kepada pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat”.

2. Misi Jurusan Sosiologi Fisip Unila

- a. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) yang bermutu tinggi untuk memenuhi berbagai kebutuhan pemberdayaan masyarakat, sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi dan berketrampilan khusus, serta mampu bersaing di tingkat lokal maupun nasional;
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi sosial melalui penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang berorientasi pada pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat;
- c. Menciptakan iklim akademik yang kondusif untuk mendorong sivitas akademika dalam meningkatkan kinerja secara berkesinambungan;
- d. Mengembangkan jaringan kerjasama (kemitraan) di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada

pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional;

- e. Mengembangkan manajemen kelembagaan jurusan yang professional dan bertanggung jawab.

3. Tujuan Jurusan Sosiologi Fisip unila

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dalam hal: penguasaan konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan, teknologi, dan teori-teori sosial; mampu menganalisis masalah-masalah sosial yang timbul pada masyarakat yang mengalami proses perubahan sosial ke arah kehidupan yang lebih maju, serta mampu menetapkan alternatif pemecahannya; mampu mengembangkan teori, metode, model dan konsepsi-konsepsi sosial yang ilmiah dalam rangka peningkatan keahlian dan ketrampilan.
- b. Menghasilkan temuan atau inovasi model-model pemberdayaan masyarakat berdasarkan disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi sosial melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menunjang pelaksanaan otonomi daerah guna menuju terciptanya masyarakat madani.
- d. Mengembangkan manajemen pemberdayaan masyarakat melalui penguatan basis data dan fungsi konsultasi pembangunan komunitas, khususnya pada masyarakat perdesaan.

G. Sasaran Pengembangan Jurusan Sosiologi

1. Terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu tinggi dengan menggunakan prinsip-prinsip andragogi dengan sistem manajemen yang efektif dan profesional; inovasi ipteks sosial, publikasi/didesiminasi, dan aplikasi di masyarakat;
2. SDM berkualitas dan mandiri;
3. Terwujudnya iklim akademik yang kondusif, dinamis dan demokratis bagi pengembangan jurusan;
4. Terbentuknya jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kinerja jurusan.

H. Fasilitas Jurusan Sosiologi Fisip Unila

Sebagian besar ruang kuliah telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana proses pembelajaran yang relative memadai, seperti wireless, white board, dan OHP. Bahkan mulai semester genap tahun akademik 2005/2006, Jurusan Sosiologi telah memiliki sebuah ruang kuliah bermutu yang nyaman (ber-AC) dengan ukuran yang relatif memadai (tidak terlalu besar) dan dilengkapi berbagai alat pembelajaran, antara lain : papan tulis, OHP, Slide Projector, LCD, dan seperangkat komputer. Dengan dimilikinya ruang kuliah bermutu tersebut diharapkan suasana proses pembelajaran menjadi lebih baik, dosen dapat mengembangkan berbagai model-model pembelajaran dan mahasiswa nyaman dalam terlibat dalam pembelajaran, sehingga mendukung pencapaian kompetensi mata kuliah.

Jurusan Sosiologi telah memiliki ruangan sendiri (ruang jurusan) sebagai pusat operasional dan pengendalian kegiatan akademik dan administrasi. Selain itu, Jurusan Sosiologi juga memiliki beberapa ruang kerja dosen. Luas rata-rata ruangan adalah 20 m². Setiap ruangan rata-rata untuk tiga sampai empat dosen. Setiap ruang kerja dosen dilengkapi dengan seperangkat komputer yang telah dilengkapi fasilitas internet. Penyediaan komputer ini tak hanya bermanfaat untuk upaya pengembangan diri dosen, namun juga untuk memperlancar pelaksanaan tugas-tugas dosen, terutama dalam kaitannya penggunaan fasilitas SIAKAD-On line.

Fasilitas lain yang dimiliki oleh jurusan Sosiologi adalah laboratorium. Terdapat dua laboratorium yang dimiliki oleh jurusan Sosiologi, yakni Laboratorium Sosial dan Laboratorium Komputer Sosiologi. Kedua laboratorium tersebut telah memiliki ruang tetap. Aktivitas utama yang dilakukan oleh Laboratorium Sosial adalah koordinasi pelaksanaan PKL untuk mahasiswa Jurusan Sosiologi. Untuk peningkatan peran Laboratorium Sosial ini, Jurusan Sosiologi melakukan lokakarya untuk penyusunan Program Kerja Laboratorium Sosial pada bulan Oktober 2004. Sementara itu, laboratorium komputer Sosiologi telah dipersiapkan pengoperasionalannya. Fasilitas laboratorium komputer telah dilengkapi dengan jaringan LAN dan Internet. Selama ini, laboratorium komputer telah dimanfaatkan untuk pelayanan proses pembelajaran mata kuliah-mata kuliah yang memerlukan sarana komputer, seperti mata kuliah Metode Penelitian Survei, Aplikasi Komputer, dan Statistik. Disamping itu, juga telah dimanfaatkan untuk pelatihan-pelatihan pengembangan diri dosen dan mahasiswa, misalnya: Pelatihan Pengolahan Data Penelitian dan Pelatihan Pembuatan Sarana

Publikasi Ilmiah. Penambahan fasilitas komputer untuk Jurusan Sosiologi juga diupayakan. Dalam tahun anggaran 2004 Jurusan Sosiologi telah memenangkan Block Grant Bersaing SP4 2004 yang dalam programnya juga direncanakan penambahan fasilitas komputer dengan kualifikasi tinggi dan kuantitas yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. Kedepan, laboratorium komputer Sosiologi ini diharapkan untuk dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika untuk keperluan akademik, administrasi, dan penelitian.

Perpustakaan yang dapat dipergunakan oleh civitas akademika maupun mahasiswa jurusan Sosiologi tersedia dan dikelola oleh universitas. Di tingkat fakultas juga telah tersedia ruang baca yang menyediakan pula buku-buku dan karya ilmiah yang dapat dipergunakan oleh civitas akademika Jurusan Sosiologi, berupa koleksi buku-buku teks Indonesia maupun asing dan beberapa jurnal ilmiah.